

Pengembangan Media Ajar Membaca Melalui E-Book Untuk Meningkatkan Kegiatan Literasi Siswa Sekolah Dasar

Elsa Ananda Putri*¹

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA, Jakarta, Indonesia, 12740

*elsa.ap@uhamka.ac.id

Received: 14 April 2023 **Accepted:** 2 Mei 2023 **Published Online:** 27 Juni 2023

Abstrak

penelitian ini menggunakan metode R n D (Research and Development Metode Research) yakni studi yang diselenggarakan untuk memanifestasikan alat yang dikembangkan, dan meninjau media secara efektif. Studi ini bersifat deskriptif melalui teori pengembangan Borg & Gall dengan muatan media yang ditinjau melalui pemaparan konten ajar , bentuk utaraan bahan, diksi kalimat ajar, dan kenampakan media yang digunakan. Permasalahan dalam studi yakni bagaimana sistematika rangkaian proses baca melalui e-book untuk meningkatkan aktivitas literasi kelas IV., Data kualitatif mencakup evaluasi, wawasan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang diperoleh melalui pertanyaan terbuka dalam angket. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui angket tertutup yang memberikan opsi jawaban terkait penilaian produk dan tes berdasarkan hasil lapangan. Dari hasil uji validasi oleh ahli materi, rata-rata skor diperoleh untuk beberapa aspek, yaitu: Kelayakan isi: 4,60%, Kelayakan penyajian: 4,65%, Kelayakan bahasa: 4,55%, Penilaian kontekstual: 4,64%. Dengan menghitung rata-rata dari skor-skor tersebut, diperoleh rata-rata keseluruhan hasil validasi oleh ahli materi sebesar 4,62%. Berdasarkan tanggapan dari ahli materi, media e-book berjudul 'Seksama Memahami Berbahasa Indonesia' yang dikembangkan untuk kelas IV Sekolah Dasar dianggap layak dan sesuai untuk digunakan dalam proses belajar. Media ini memperoleh predikat "Sangat Baik".

Kata kunci: *membaca, media ajar, e-book pemahaman literasi, bahasa indonesia.*

Abstract

This study uses the R n D method (Research and Development Method Research), namely a study that is aligned to manifest the tools developed, and review the media effectively. This study is descriptive through the Borg & Gall development theory with media content reviewed through the presentation of teaching content, the form of material statements, the diction of teaching sentences, and the appearance of the media used. The problem in the study is how the systematic series of reading processes through e-books to improve literacy activities in grade IV. Qualitative data includes evaluations, insights, responses, criticisms, and suggestions for improvement obtained through open questions in the questionnaire. Meanwhile, quantitative data was collected through a closed questionnaire that provided answer options related to product assessment and tests based on field results. From the results of the validation test by material experts, the average score was obtained for several aspects, namely: Content feasibility: 4.60%, Presentation feasibility: 4.65%, Language feasibility: 4.55%, Contextual assessment: 4.64%. By calculating the average of these scores, the overall average validation result by the material expert was 4.62%. Based on the responses from the material expert, the e-book media entitled 'Seksema Memilih Berbahasa Indonesia' developed for grade IV Elementary School is considered feasible and appropriate for use in the learning process. This media received the predicate "Very Good".

Keywords: *reading, teaching media, literacy understanding e-books, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Membaca Adalah hal krusial yang berdasar pada teraplikasikannya aktivitas belajar (Harianto, 2020). Melalui membaca, siswa mampu menekuni, mengidentifikasi setiap bagian - bagian pada aktivitas belajar yang dijalankannya. Proses ini yang mengarahkan siswa memiliki kemampuan untuk menjalankan proses pembelajaran selanjutnya. Selain itu, membaca adalah pengetahuan yang menegakkan pengembangan teknologi modern, membaca memiliki peran yang krusial pada macam disiplin ilmu dan mengelaborasi setiap olah pikir manusia (Patiung, 2016). Adanya proses membaca menuntut individu mengadaptasikan setiap kemampuannya pada penggunaan teknologi dalam belajar. Kemampuan untuk fleksibel menghadapi situasi baru dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, merupakan aspek adaptasi yang sangat penting. Peserta didik harus mempunyai kompetensi dalam mengoperasikan setiap penggunaan teknologi khususnya sebagai peningkatan dari optimalisasi literasi. Kemampuan tersebut mengharuskan adanya pemikiran yang kritis, terstruktur, logis, serta kreatif, dan kemampuan untuk mengolah informasi dengan teliti dan efisien.

Kondisi belajar yang menyenangkan secara konstan akan memunculkan perasaan senang belajar sehingga hal ini berdampak pada keefektifan kegiatan belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat membaca adalah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tingkat literasi sangat erat hubungannya dengan kebiasaan membaca. Jika siswa memiliki kemampuan literasi yang kuat, hal ini akan berpengaruh positif pada kemampuan mereka dalam membaca dan mengolah informasi dengan baik. Kemudian, para murid yang memiliki keterampilan dalam membaca dengan efektif menunjukkan juga kemampuan literasi yang efektif. Kemampuan literasi siswa kelas IV di Sekolah Dasar di Jakarta masih dianggap kurang memadai, terutama dalam mengkritisi setiap informasi yang diperoleh (Ulumuddin, 2021). Pada kemampuan membaca siswa, banyak sekali terlihat siswa sulit menerima informasi bacaan secara intensif melalui sebuah teks (Pramesti, 2018). Maka, guru perlu mengembangkan media e-book untuk memberikan pengalaman penggunaan teknologi dalam belajar dan memperoleh tujuan pemahaman informasi tersebut. Pengembangan media diperlukan untuk menanggulangi problematika kompetensi baca pada siswa.

Ahli peneliti menemukan isu yang berkaitan dengan siswa yang berada di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan dan sesi wawancara yang telah dilakukan, terungkap bahwa ketika mereka sedang terlibat dalam kegiatan membaca, daya kritisi peserta didik kelas IV secara masif belum dapat menentukan bagian penting dan informasi lugas dalam sebuah cerita. Kesulitan siswa dalam menjelaskan informasi dan mengkomunikasikan hasil bacaan tampak jelas ketika mereka diminta untuk menyajikan informasi yang diperoleh dari teks yang telah mereka baca. Hanya sedikit siswa yang mampu merangkum isi cerita dengan baik. Siswa tidak begitu berminat pada buku ajar yang digunakan karena sifatnya yang monoton dan terkesan membosankan saat dibaca oleh siswa, Karena faktor tersebutlah, siswa menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan bacaan yang sedang mereka telaah (Gogahu & Prasetyo, 2020). Selain itu, ketidakmampuan siswa dalam merespons pertanyaan secara cermat dan cepat juga menyebabkan keterlambatan dalam menjawab pertanyaan. Hal ini terlihat dari waktu yang banyak dihabiskan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, bahkan beberapa kali mencapai hampir satu jam pelajaran untuk menyelesaikan beberapa soal. Kemudian belum terlaksananya pengoperasian sebuah teknologi bagi siswa sekolah dasar kelas IV pada penggunaan e-book yang meningkatkan kegiatan literasi di sekolah.

Dukungan terhadap permasalahan tersebut juga diperkuat oleh hasil belajar siswa yang menunjukkan prestasi yang rendah. menunjukkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dalam muatan kompetensi membaca yang minim peningkatan hal ini juga

mendasari pentingnya pengembangan sebuah media e-book, sehingga perlu diarahkan pada solusi alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca dan kegiatan literasi disekolah dasar Negeri Jakarta (Fitriyanti, 2021) (Amalia & Kustijono, 2017). Peneliti berinisiatif menetapkan alternatif tindakan dengan memodifikasi media buku ajar dengan e-book agar aktivitas literasi pada lingkungan belajar yang digamangkan mampu optimal secara integritas dan juga produktifitas proses belajar meningkatkan literasi membaca disekolah.

Media e-book memiliki manfaat yakni sebagai alat yang mendukung tercapainya

Tujuan aktivitas belajar (Rohmah et al., 2022). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Andriyas Kumoro Dewi mengenai pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berupa gambar pada materi "Teks Percakapan" untuk siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Jakarta menunjukkan bahwa validasi bahan ajar tersebut efektif dan memiliki kualitas yang sangat baik. Fakta ini terungkap melalui proses validasi, di mana validasi dari ahli materi pertama mencapai persentase 85% dengan kategori sangat baik, validasi dari ahli materi kedua mencapai persentase 86,4% dengan kategori sangat baik, dan validasi oleh ahli bahan ajar mencapai persentase 90% dengan kategori sangat baik. Karena temuan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Melalui E- Book Guna Meningkatkan Aktivitas Literasi di Sekolah Dasar". Dengan merujuk pada konteks masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahapan pengembangan media e-book membaca yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas literasi di satuan pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan fokus pada proses pengembangan media pembelajaran berbasis e-book bagi siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. Pendekatan berbasis elektronik diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap literasi melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini akan melibatkan validasi dari para ahli terhadap materi media yang telah dikembangkan, serta mendeskripsikan hasil dari proses pembelajaran membaca menggunakan e-book untuk meningkatkan aktivitas literasi.

Asumsi yang digunakan yakni bagaimana kompetensi membaca peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dapat dikembangkan melalui penggunaan e-book dalam proses meningkatnya kegiatan literasi.

Dalam kerangka penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: Hipotesis Alternatif (Ha) menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media e- book. Sementara itu, Hipotesis Nol (Ho) menyatakan bahwa pemanfaatan e-book tidak memiliki dampak dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METHOD

2.1 Research Method

Penelitian ini dilaksanakan di tingkat kelas

IV Sekolah Dasar dengan menerapkan metode Penelitian dan Pengembangan (RnD). Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk khusus dan menguji efektivitasnya, dilakukan secara bertahap dan teratur, sehingga hasil dari produk tersebut memiliki potensi untuk memberikan kontribusi pada pengetahuan bagi berbagai lapisan masyarakat.

2.2 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah pendekatan prosedural dengan karakteristik deskriptif yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Rangkaian langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi tahap-tahap berikut: pengumpulan informasi awal dan penelitian, perencanaan, pengembangan awal format produk, uji coba awal, revisi produk, uji coba di lapangan, revisi produk akhir, serta proses diseminasi dan aplikatif

2.3 Jenis Data

Dalam penelitian ini, digunakan data yang bersifat kualitatif dan juga kuantitatif

2.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, termasuk wawancara, penyusunan kisi-kisi dan rubrik penilaian, penggunaan angket, serta penerapan tes.

2.5 Bentuk Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan mencakup analisis isi materi pembelajaran, analisis deskriptif, dan evaluasi hasil tes.

Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil analisis data uji coba yang melibatkan validator ahli, dapat disarikan bahwa media pembelajaran berbasis e- book yang telah dikembangkan memenuhi standar yang sesuai untuk digunakan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat beberapa aspek dalam media pembelajaran yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kelengkapan dan kualitasnya. Hasil akhir dari pengembangan e-book sebagai media pembelajaran menunjukkan kekhasan tertentu, yaitu adanya interaktivitas yang memungkinkan siswa berinteraksi selama proses membaca.

Media pembelajaran ini mengintegrasikan dua keterampilan secara harmonis, yakni kemampuan membaca dan kemampuan mengoperasikan teknologi, dalam satu kesatuan yang padu. Penelitian mengenai isi bahan ajar membaca terstruktur dalam empat bagian. Setiap pelajaran mencakup latihan-latihan yang bertujuan untuk memperkuat khususnya keterampilan membaca. Berdasarkan analisis data uji coba oleh ahli materi, ahli pembelajaran, dan praktisi, semua aspek yang diuji pada isi materi media pembelajaran mencakup kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), efektivitas latihan, kelengkapan materi, dan relevansi antara materi yang diajarkan dengan tingkat perkembangan pikiran siswa (&gall, 2019).

Elemen efektivitas latihan dan kesesuaian materi dalam media pembelajaran telah dinilai sebagai "baik". Pengujian yang melibatkan siswa dilaksanakan sekali setelah adanya penilaian dari ahli dan peningkatan pada media pembelajaran dilakukan. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa data dari angket tentang kelayakan media e-book, berupa checklist, komentar, dan saran, telah mendapatkan penilaian dalam kategori "sangat baik". Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memiliki judul 'Seksama Memahami Berbahasa Indonesia' untuk siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Pemilihan judul ini dipilih sesuai dengan tujuan untuk membimbing siswa dan memudahkan proses pembelajaran membaca dan pemahaman setiap informasi dalam teks.

Validasi ini dilakukan oleh ahli yang sudah ditentukan untuk menguji media yang

dikembangkan, Proses validasi dilakukan oleh dua jenis ahli, yakni ahli materi yang terdiri dari satu dosen dan dua guru dengan keahlian dalam bidang studi bahasa Indonesia. Hasil uji validasi keseluruhan dari para ahli materi menghasilkan rata-rata skor sebagai berikut: 1) kelayakan isi dengan skor rata-rata 4,60, dan 2) kelayakan penyajian dengan skor rata-rata 4,65. Penilaian atas kelayakan bahasa mencapai angka 4,55, dan Penilaian kontekstual mencapai skor 4,64. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata skor hasil validasi ahli materi adalah 4,62 dengan kriteria "sangat baik". Berdasarkan pandangan para ahli, bahan ajar berjudul "Seksama Memahami Berbahasa Indonesia" untuk siswa kelas IV di Sekolah Dasar, yang telah dikembangkan, dianggap cocok dan sesuai untuk digunakan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca, dengan penilaian kualitas "Sangat Baik"

KESIMPULAN

Hasil studi Rnd ini didapatkan bahwa media buku berbasis teknologi atau e-book sebagai media ajar pada peningkatan kompetensi membaca siswa sekolah dasar serta meningkatnya kegiatan literasi yang ada di sekolah dasar. Produk media ajar yang diperoleh memiliki karakteristik khusus karena bersifat interaktif yang dapat dioperasikan siswa melalui laman web ataupun situs web yang sudah disediakan. Bahan pembelajaran ini mengintegrasikan dua keterampilan secara sinergis, yaitu keterampilan membaca dan pengoperasian sebuah system elektronik yang digunakan sebagai media buku yang sifatnya online dengan segala optimalisasi pengembangan yang dapat melahirkan kontribusi pengetahuan serta kebermanfaatan pada proses belajar terkhusus Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- &gall, B. (2019). Integration Borg & Gall (1983) and Lee & Owen (2004) models as an alternative model of design-based research of interactive multimedia in elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012022>
- Amalia, F., & Kustijono, R. (2017). Efektifitas Penggunaan E-Book dengan Sigil untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1(November), 81–85.
- Fitriyanti, P. (2021). Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 170–177.
<https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5325>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376.
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283.
- Rohmah, O. T., Gustiyani, R., Nida, L. S., Azzahra, S. D., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Media E-Book BUDIPOLIS (Buku Digital Politik Islam) Untuk Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Khulafaur

Rasyidin pada Siswa Kelas VI SD. Al- Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(3), 850.

Ulumuddin,A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Anyflip Di Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Literasi Bahasa. Seminar Nasional Literasi, 494–502.